

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.¹ Alasan penulis menggunakan Penelitian ini dikarenakan penelitian deskriptif kualitatif berfungsi untuk mengembangkan konsep, menghimpun fakta dan tidak menguji hipotesis tetapi mencoba menggambarkan sebuah data secara sistematis tentang suatu situasi, fenomena, permasalahan, layanan, program, ataupun menyediakan informasi dari subyek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung saat ini dan selanjutnya mencoba memberikan pemecahan masalah.

Lalu menurut Denzim dan Lincoln seperti di kutip oleh Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho dalam bukunya *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.²

Penelitian jenis deskriptif (*descriptive research*) ini bertujuan untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis, faktual, akurat

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 34.

² Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 54.

mengenai suatu peristiwa. Penelitian kualitatif dipakai untuk mengetahui dan menganalisis apa yang tidak terlihat dengan kata lain penelitian ini dipakai untuk melihat isi komunikasi yang tersirat.³

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data pada penelitian ini adalah subjek darimana data itu dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya.⁴ Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa “*aktivitas humor dalam dakwah ustadz Das’ad Latif*” pada akun media sosial *youtube* ustadz Das’ad Latif.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi data pendukung dalam penelitian ini.⁵ Adapun sumber data sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal, artikel dan internet guna melengkapi sumber data primer.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sesuatu yang menjadi sasaran dalam proses penelitian untuk menemukan sebuah jawaban dari permasalahan yang

³ Usman Ruanse, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Bandung: CV. ALVABETA, 2009), Cet. Ke 2, h.30.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

⁵ *Ibid.*, h. 94.

diteliti. Adapun objek penelitian ini adalah “*aktivitas humor dalam dakwah ustadz Das’ad Latif*” pada akun *youtube* ustadz Das’ad Latif, dalam hal ini penulis membatasi video yang di posting pada tahun 2020. Dari video ini penulis mencoba mengungkapkan teknik dan fungsi humor dengan menggunakan teori humor dari Jalaluddin Rakmat yaitu, teori suprioritas dan degradasi, teori bisosiasi, dan teori pelepasan inhibisi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk membantu penulis mengumpulkan data yang valid dalam proses merumuskan hasil sehingga hasil penelitian tersebut tidak diragukan kebenarannya. Untuk memperoleh data dalam penelitian digunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen seperti tulisan, foto, video yang berkaitan dengan objek penelitian.⁶ Dalam hal ini penulis menonton isi ceramah ustadz Das’ad Latif yang ada di akun *youtube* Das’ad Latif kemudian mengambil screenshot yang berkaitan dengan teknik dan fungsi humor dari teori yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Observasi

Observasi disebut pula dengan pengamatan, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian atau objek

⁶Suharsimi Arikunto, *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, h. 156.

penggantinya, misalnya video, film, rekonstruksi dan lain sebagainya.⁷ Dalam hal ini peneliti melihat dan melakukan pengamatan secara langsung isi dakwah ustadz Das'ad Latif yang ada pada akun *youtube* Das'ad Latif, kemudian mencatat, memilih dan menganalisa sesuai dengan teknik dan fungsi humor dari teori Jalaluddin Rakmat yaitu, teori superioritas dan degradasi, teori bisosiasi, dan teori pelepasan inhibisi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (trend) dari suatu isi.⁸

Analisis isi juga banyak dipakai oleh bidang lain. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara *sosiologis*, uraian analisisnya boleh saja menggunakan tatacara pengukurun kuantitatif, kualitatif atau bahkan keduanya sekaligus.⁹

⁷Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Op. Cit.*, h. 54.

⁸Eriyanto, Analisis Isi, *Pengantar Metodologi Untuk Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 11.

⁹*Ibid.*, h. 32.

Pendekatan analisis data yang digunakan penulis adalah pendekatan analisis isi deskriptif (*descriptive content analysis*). Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang bertujuan untuk menggambarkan isi suatu pesan secara detail.¹⁰ Penulis mendeskripsikan hasil temuan melalui analisis isi video yang ada pada akun youtube ustadz Das'ad Latif yang berkenaan dengan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu teknik dan fungsi humor yang digunakan ustadz Das'ad Latif dalam aktivitas dakwahnya.

Adapun bentuk analisis yang digunakan penulis adalah bentuk unit analisis yang dikemukakan oleh Reffe Et Al. (1998) dan Krippendorff (2004) yaitu unit sampel (*sampling unit*). Unit analisis sampel (*sampling unit*) ini merupakan unit analisis yang berkaitan dengan bagian isi mana yang akan dianalisis dan didalami oleh penulis.¹¹ Dengan kata lain unit analisis ini hanya memfokuskan kepada isi mana yang akan dianalisis dan yang tidak dianalisis, dalam hal ini penulis memfokuskan analisis terhadap teknik dan fungsi humor yang digunakan ustadz Das'ad Latif yang ada dalam video postingan pada akun youtube ustadz Das'ad Latif.

¹⁰ *Ibid.*, h. 47.

¹¹ *Ibid.*, h. 63.